

Khusus untuk Dokter

Prodia

Pemeriksaan Procalcitonin Menunjang Manajemen Sepsis Lebih Baik



Procalcitonin (PCT) merupakan prohormon calcitonin yang mampu membedakan inflamasi infeksius dan noninfeksius, serta infeksi bakterial dan nonbakterial. Pemeriksaan ini meningkatkan sensitivitas dan spesifisitas dalam mendiagnosis sepsis akibat bakteri.



Prodia for Doctor
Download on App Store or Google Play

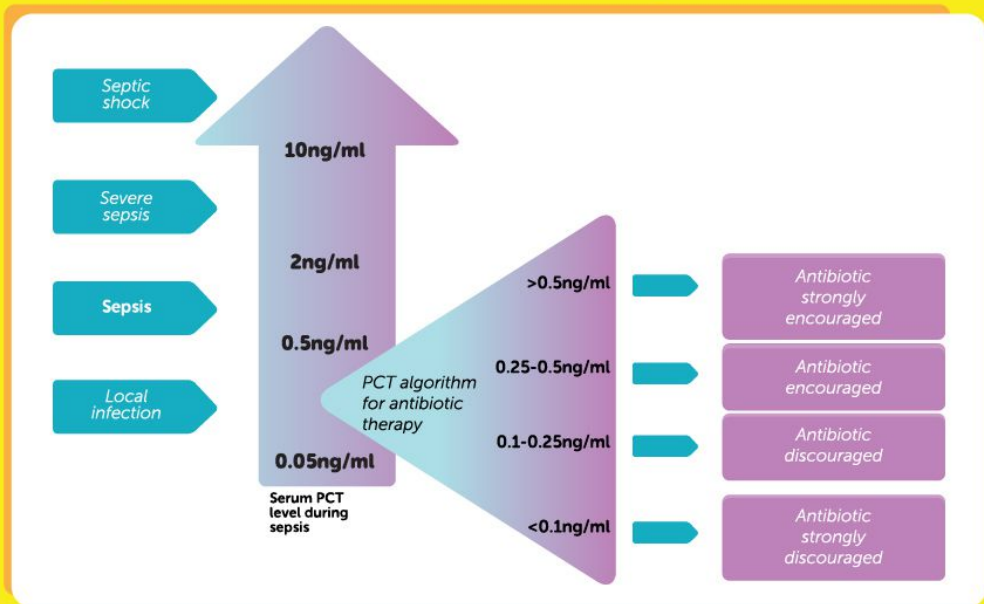
Prodia.co.id ☎ 1500 830



Apa Manfaat Pemeriksaan PCT?

- Membedakan infeksi bakteri dari infeksi lain penyebab inflamasi
- Mengetahui tingkat keparahan infeksi bakteri
- Mengetahui tingkat keparahan infeksi pada pasien COVID-19, memprediksi prognosis, dan mengetahui terjadinya co-infeksi
- Mengidentifikasi pasien yang perlu mendapatkan terapi antibiotik
- Memantau terapi antibiotik

Algoritma PCT untuk Terapi Antibiotik



Normal:

- $\leq 0,05$ ng/mL

Dugaan sepsis:

- 0,05 - < 0,5 ng/mL : Kemungkinan infeksi lokal, antibiotik tidak disarankan
- 0,5 - < 2,0 ng/mL : Kemungkinan rendah sepsis, terdapat kemungkinan infeksi sistemik namun kondisi lain (trauma, setelah operasi, syok kardiogenik berat) dapat menyebabkan peningkatan signifikan kadar PCT
- 2,0 - < 10 ng/mL : Risiko tinggi sepsis/syok septik/infeksi sistemik; antibiotik sangat dianjurkan
- ≥ 10 ng/mL : Kemungkinan tinggi sepsis/syok septik/infeksi sistemik berat, antibiotik sangat dianjurkan

Dugaan infeksi saluran pernapasan bawah:

- 0,1–0,25 ng/mL : Kemungkinan infeksi bakteri rendah; antibiotik belum dianjurkan
- > 0,25 ng/mL : Meningkatnya kemungkinan infeksi bakteri; antibiotik dianjurkan

Syarat Pemeriksaan

- Jenis Sampel** : Whole Blood (serum)
- Metode** : Electrochemiluminescence Immunoassay (ECLIA)
- Stabilitas** : 24 jam (20–25°C); 48 jam (2–8°C), 13 bulan (-20°C)
- Nilai Rujukan** : < 0,05 ng/mL.